

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah usaha retail bahan roti di Semarang saat ini adalah Toko Sumber Wangi yang beralamat di jalan Mataram, serta berfokus dalam penjualan bahan baku roti berkualitas. Toko Sumber Wangi sendiri pertama berdiri tahun 1987 dan di kelola oleh generasi pertama yaitu pendiri Toko Sumber Wangi bernama Liani. pada bulan Maret 2016 Toko Sumber Wangi sudah mulai di kelola oleh generasri kedua yaitu adik kandung dari pemilik dari Toko Sumber Wangi yang bernama Siska.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).Populasi dalam penelitian adalah konsumen di toko Sumber Wangi menggunakan *nonprobability sampling* di mana setiap item dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih berjumlah sebanyak 133 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan sampel yang dianggap dapat mewakili populasi yang peneliti amati dengan datang langsung ke toko

bahan roti Sumber Wangi selama 7 (Tujuh) hari, peneliti memperoleh lonjakan pengunjung pada hari Sabtu dikarenakan kebanyakan pembeli melakukan pembelian mingguan, maka peneliti menggunakan metode Slovin yang sering digunakan untuk pengambilan sampel maka rumus tersebut dapat diterapkan sebagai berikut:

Rumus Slovin (Umar, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (133)

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%) maka,

$$n = \frac{133}{1 + 133(0,05)^2} = \frac{133}{1 + 133(0,0025)} = \frac{133}{1 + 0,3325} = \frac{133}{1,3325} = 99,812$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dan standar guna memperoleh data kuantitatif (Sugiyono, 2013). Beberapa statistik menganggap cara pengumpulan data sebagai suatu kelanjutan dari teori pengukuran dan cara pengukuran. Pengukuran dirumuskan sebagai pemberian angka–angka pada obyek sesuai menurut peraturan yang tertentu. Cara pengumpulan data memiliki fungsi teknis guna memungkinkan para praktisi melakukan pengumpulan data

sedemikian rupa, sehingga angka-angka dapat diberikan pada obyek yang diteliti. Adapun teknis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

3.4 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan menggunakan program *SPSS*.

Adapun pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

1. Editing (Pengeditan) Memilih atau mengambil data yang perlu dan membuang data yang dianggap tidak perlu, untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa.

2. Coding (Pemberian Kode)

Proses pemberian kode tertentu terhadap macam dari kuesioner untuk kelompok ke dalam kategori yang sama.

3. Scoring (Pemberian Skor)

Scoring adalah suatu kegiatan yang berupa penelitian atau pengharapan yang berupa angka-angka kuantitatif yang diperlukan dalam perhitungan hipotesa.

Dalam penghitungan scoring digunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono,2013) :

Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

Skor 4 untuk jawaban setuju

Skor 3 untuk jawaban netral

Skor 2 untuk jawaban tidak setuju

Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengatur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian itu tidak memiliki validitas yang tinggi (Baihaqi, 2010). Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS. Korelasi setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi *Pearson*.

Tabel 3.1
Uji Validitas

No	Variabel & Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Lokasi				
1	Lokasi toko bahan roti Sumber Wangi mudah dijangkau dengan transportasi umum	0,197	0,898	Valid
2	Lokasi toko bahan roti Sumber Wangi strategis di tengah kota Semarang	0,197	0,879	Valid
3	Tersedia sarana lahan parkir yang memadai di toko bahan roti Sumber Wangi	0,197	0,862	Valid
Barang Dagangan				
4	Kualitas barang dagangan di toko bahan roti Sumber Wangi lebih baik dibandingkan toko bahan roti di Semarang.	0,197	0,830	Valid
5	Kebersihan barang dagangan di toko bahan roti Sumber Wangi sudah baik dilakukan	0,197	0,868	Valid
6	Ketersediaan barang dagangan di toko bahan roti Sumber Wangi memadai	0,197	0,885	Valid
7	Keragaman barang dagangan di toko bahan roti Sumber Wangi lengkap	0,197	0,835	Valid
Harga				
8	Harga produk bahan roti di toko Sumber Wangi sudah sesuai dengan kualitasnya	0,197	0,738	Valid
9	Harga produk bahan roti di toko Sumber Wangi terjangkau	0,197	0,815	Valid
10	Harga bahan roti di toko Sumber Wangi lebih murah dibandingkan dengan toko bahan roti di Semarang	0,197	0,895	Valid
11	Pemberian potongan harga/discount untuk menarik minat membeli di toko sumber wangi	0,197	0,851	Valid
Promosi				
12	Media promosi toko bahan roti Sumber Wangi melalui brosur menarik minat beli konsumen	0,197	0,903	Valid

No	Variabel & Item	r tabel	r hitung	Keterangan
13	Tersedia tester kue yang diproduksi di toko bahan roti Sumber Wangi	0,197	0,898	Valid
14	Tersedianya kupon berhadiah untuk menarik minat beli konsumen	Tabel Uji Validitas bersambung ke halaman 56 0,197	0,823	Valid
Bauran Pelayanan				
15	Jam buka toko Sumber Wangi buka lebih awal dari toko sejenis (08:00)	0,197	0,891	Valid
16	Karyawan di toko Sumber Wangi cepat tanggap terhadap keluhan konsumen	0,197	0,876	Valid
17	Sikap karyawan di toko bahan roti Sumber Wangi ramah dalam melayani konsumennya	0,197	0,871	Valid
Suasana Toko				
18	Papan nama toko terlihat sehingga memudahkan pembeli dalam pencarian toko bahan roti Sumber Wangi	0,197	0,939	Valid
19	Tata letak atau lay out barang dagangan di toko bahan roti memudahkan konsumen dalam pencarian barang	0,197	0,911	Valid
Keputusan Pembelian				
20	Bahan roti di toko Sumber Wangi sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen	0,197	0,835	Valid
21	Keinginan untuk membeli bahan roti di toko bahan roti Sumber Wangi karena harganya yang terjangkau	0,197	0,875	Valid
22	Kelengkapan bahan roti yang tersedia di toko bahan roti Sumber Wangi membuat konsumen untuk kembali membeli ditoko bahan roti Sumber Wangi	0,197	0,52	Valid

Sumber : Data primer diolah. 2018

Dari tabel 3.1 Uji validitas untuk semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0.1966. hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada semua variabel penelitian ini valid.

3.5.2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali (2013) Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu daftar pertanyaan kuisioner yang merupakan indikator dari variabel-variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian suatu kuisioner dikatakan Reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk mengukur Reliabilitas dengan Uji Statistik *Cronbach.Alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliable (handal) jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Lokasi	0,854	Reliabel
2.	Barang Dagangan	0,875	Reliabel
3.	Harga	0,842	Reliabel
4.	Promosi	0,846	Reliabel
5.	Bauran Pelayanan	0,851	Reliabel
6.	Suasana Toko	0,825	Reliabel
7.	Keputusan Pembelian	0,813	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2018

Variabel dalam penelitian ini berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semuanya reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Teknik Analisis Deskriptif

Dari teknik analisis deskriptif penulis dapat mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Analisis deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adaya pada saat penelitian berlangsung. Dengan tujuan membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.(Sugiyono, 2013).

Untuk menilai variabel X dan Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing nilai jawaban pada kuesioner di setiap variabel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan cara menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap jawaban yang ada di kuesioner dengan mengambil nilai tertinggi disetiap jawaban kuesioner kemudian dibagi dengan jumlah responden. Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing jawaban kuesioneer kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Dalam hal ini penulis berpedoman pada skala likert untuk mengalikan jumlah nilai jawaban kuesioner untuk diperoleh perhitungan rata-rata, maka dari hasil tersebut dapat ditentukan jumlah rata-rata skor untuk menyimpulkan respon responden

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Total} = \frac{STS+TS+N+S+SS}{100}$$

Dengan Kriteria rata-rata Skor :

1 - 2 = Rendah

2,1 - 3 = Sedang

3,1 - 5 = Tinggi

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja, maka digunakan fungsi regresi linear berganda, dengan rumus (Supranto, 2008)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana : Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X₁ = Variabel bebas Lokasi (*Location*)

X₂ = Variabel bebas Barang dagangan (*Merchandise*)

X₃ = Variabel bebas Harga (*Price*)

X₄ = Variabel bebas Promosi (*Promotion*)

X₅ = Variabel bebas Pelayanan (*Service*)

X₆ = Variabel Suasana toko (*Store Atmosphere*)

a = Nilai konstanta

e = Error

Untuk menganalisis penelitian ini dan menginterpretasikannya maka digunakan program komputer yang dibuat untuk membantu pengolahan data statistik, yaitu program *SPSS*.

3.8. Uji-t

Menurut Ghozali (2013) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, dimana variabel bebas yang bersifat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

$H_0: \beta_1 \neq 0$, dimana variabel bebas yang bersifat secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$ pada *confidence interval* sebesar 95 % dengan *degree of freedom (df)* adalah $(n-k-1)$ dimana k adalah banyaknya variabel regresor dan n merupakan banyaknya observasi.

c. Kriteria pengujian

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (*sign t*) masing-masing variabel bebas dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila signifikannya lebih kecil dari $\alpha <$

0,05, maka H_0 bisa ditolak. Berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Apabila signifikannya lebih besar dari $> 0,05$, maka H_0 diterima. Berarti secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Selain dilihat dari tingkat signifikan = 0,05, dapat pula dilihat dari F tabel secara sistematis. Uji t dapat ditulis dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i}{S_b}$$

Dimana : t = Signifikan

β_i = koefisien regresi variabel bebas

S_b = kesalahan standar koefisien regresi

Hipotesa nol yang diterima atau apabila :

H_0 ditolak = $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H_0 diterima = $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ketentuan :

H_0 ditolak = Adanya pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian.

H_0 diterima = Tidak adanya pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian.

3.9. Koefisien Determinasi (R^2)

Sugiyono(2013) mengatakan bahwa nilai koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi berganda (R^2) mendekati

angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat menurun bila suatu variabel baru ditambahkan pada model regresi (sekalipun R^2 meningkat). Akan tetapi kenaikan R^2 tidak berarti bahwa variabel baru yang dimasukkan secara statistik signifikan.



